

**ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN MODUL
AJAR KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 2 JAYA**

Faradilla sandy¹, Mislinawati², Suci Fitriani³

^{1,2,3}Universitas Syiah Kuala

¹faradillasandy2000@gmail.com, ² mislina_tp@usk.ac.id, ³ sucifitriani@usk.ac.id

ABSTRACT

The implementation of the Independent Curriculum has just been implemented at SD Negeri 2 Jaya, especially in grades IV, V, and VI. In implementing the Independent Curriculum Teaching Module, especially in science learning, there are still several obstacles, such as teachers' lack of understanding of the Teaching Module structure, limited infrastructure, and differences in student abilities. This study aims to analyze teacher strategies in implementing the Independent Curriculum Teaching Module at SD Negeri 2 Jaya. This study uses a qualitative approach with a descriptive type. The research subjects consisted of three teachers in grades IV, V, and VI. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation, while data analysis used an interactive model that includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the study, it shows that teachers have implemented the Teaching Module very well, especially in the components of learning objectives, learning activities, and assessment. Teachers also use various strategies such as simple media, group discussions, and the use of technology in learning. The conclusion of this study is that the teachers' strategies in implementing the Independent Curriculum Teaching Module at SD Negeri 2 Jaya are considered good, but still need improvement, especially in the comprehensive and optimal development of the teaching module components. Therefore, ongoing training and mentoring are needed for teachers to ensure more effective implementation of the Independent Curriculum.

Keywords: Teacher Strategies, Teaching Modules, Independent Curriculum

ABSTRAK

Implementasi Kurikulum Merdeka baru saja diterapkan di SD Negeri 2 Jaya, khususnya di kelas IV, V dan VI. Dalam mengimplementasikan Modul Ajar Kurikulum Merdeka khususnya pada pembelajaran IPAS masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya pemahaman guru terhadap struktur Modul Ajar, keterbatasan sarana prasarana, serta perbedaan kemampuan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam mengimplementasikan Modul Ajar Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari tiga orang guru kelas IV, V, dan VI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah mengimplementasikan Modul Ajar dengan baik, terutama pada komponen tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan asesmen. Guru juga menggunakan berbagai strategi seperti

media sederhana, diskusi kelompok, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi guru dalam mengimplementasikan Modul Ajar Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jaya sudah tergolong baik, namun masih perlu ditingkatkan terutama dalam penyusunan komponen modul ajar secara lengkap dan optimal. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan bagi guru agar implementasi Kurikulum Merdeka dapat berjalan lebih efektif.

Kata Kunci: Strategi guru, Modul Ajar, Kurikulum Merdeka

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Wajdi, 2021). Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah terus melakukan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Salah satu kebijakan terbaru yang diterapkan adalah Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik serta penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih strategi, metode, dan perangkat pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik (Putri et al. 2024). Salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan adalah Modul Ajar. Modul Ajar berfungsi sebagai panduan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sehingga

proses belajar menjadi lebih terarah dan bermakna.

Keberhasilan implementasi Modul Ajar sangat dipengaruhi oleh strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran. menurut Wulandari et al. (2025) Guru dituntut mampu memilih strategi yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi Modul Ajar masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman guru terhadap struktur Modul Ajar, keterbatasan sarana prasarana, dan penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional.

Berdasarkan penelitian Agusty dkk. (2024), implementasi Modul Ajar di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. Dikarenakan masih terdapat guru yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur Modul Ajar dan menyesuaikannya dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 2 Jaya, ditemukan bahwa implementasi Modul Ajar Kurikulum Merdeka telah mulai diterapkan oleh sebagian guru dalam proses pembelajaran. Namun, penerapannya masih menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan pembelajaran di kelas. Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah masih terbatasnya pemahaman guru terhadap konsep dan komponen Modul Ajar Kurikulum Merdeka. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan terkait penyusunan serta implementasi Modul Ajar. Akibatnya, sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam memahami perbedaan antara Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan pada kurikulum sebelumnya.

Meskipun beberapa guru di SD Negeri 2 Jaya telah berupaya menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka, seperti pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi, implementasinya masih belum

berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sarana dan media pembelajaran yang tersedia di sekolah, sehingga guru mengalami kesulitan dalam menyediakan pengalaman belajar yang bervariasi dan bermakna bagi peserta didik. Keterbatasan waktu juga menjadi kendala tersendiri karena guru harus melaksanakan berbagai tugas administratif di samping menyusun Modul Ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Permasalahan lainnya adalah sebagian besar guru masih menggunakan Modul Ajar yang diperoleh dari berbagai sumber di internet tanpa melakukan modifikasi atau penyesuaian yang mendalam terhadap karakteristik peserta didik, lingkungan sekolah, serta kondisi pembelajaran yang ada. Padahal, salah satu prinsip utama Kurikulum Merdeka adalah memberikan keleluasaan kepada guru untuk menyusun dan mengembangkan Modul Ajar yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan Modul Ajar yang tidak disesuaikan dapat menyebabkan tujuan pembelajaran yang

direncanakan kurang relevan dengan kondisi nyata di kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada strategi guru dalam mengimplementasikan modul ajar kurikulum merdeka di SD Negeri 2 Jaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi apa yang digunakan guru dalam mengimplementasikan Modul Ajar Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jaya.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang implementasi kurikulum merdeka dan juga dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait perangkat ajar (Modul Ajar) dan strategi guru di sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi guru dalam mengimplementasikan modul ajar, memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik, serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif Sugiyono (2019). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Jaya,

Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya pada semester genap Tahun Ajaran 2025/ 2026 dengan subjek penelitian wali kelas IV – VI di SD Negeri Jaya yang berjumlah 3 orang.

Sampel penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling karena di kelas IV – VI yang sudah menggunakan modul ajar sebagai perangkat ajar. Sehingga subjek penelitiannya merupakan wali kelas IV – VI.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (2018) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dari analisis strategi guru dalam mengimplementasikan Modul Ajar Kurikulum Merdeka di kelas IV, V dan VI SD Negeri 2 Jaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja

strategi yang digunakan guru dalam mengimplementasikan komponen Modul Ajar di SD Negeri 2 Jaya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Modul Ajar telah diimplementasikan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS. Guru sudah mulai melakukan modifikasi Modul Ajar sesuai karakteristik peserta didik, strategi pembelajaran aktif dan berdiferensiasi menjadi kunci utama dalam mengimplementasikan Modul Ajar. Asesmen dilakukan secara berkelanjutan dan reflektif. Kolaborasi antar guru menjadi faktor pendukung keberhasilan implementasi.

Berdasarkan hasil penelitian, strategi guru dalam mengimplementasikan modul ajar Kurikulum Merdeka dilakukan melalui kegiatan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup secara sistematis sesuai dengan komponen modul ajar. Pelaksanaan pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa guru sudah berupaya menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka.

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, di kelas IV – VI SD Negeri 2 Jaya guru sudah memulai pembelajaran dengan salam, doa, mengecek kehadiran peserta didik, serta memberikan motivasi belajar. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan awal peserta didik. Strategi ini bertujuan untuk membangun kesiapan belajar dan meningkatkan perhatian peserta didik sebelum memasuki materi pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan pendahuluan tersebut sejalan dengan pendapat Riyanti et al, (2018) yang menyatakan bahwa kegiatan awal pembelajaran berfungsi untuk mempersiapkan kondisi peserta didik agar siap mengikuti proses pembelajaran baik secara fisik maupun mental.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, kelas IV – VI di SD Negeri 2 Jaya guru sudah mulai menerapkan berbagai strategi pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, demonstrasi, dan kerja kelompok. Guru juga

menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan menyesuaikan kegiatan pembelajaran berdasarkan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Strategi tersebut sejalan dengan pendapat Suyadi (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

Guru juga memanfaatkan media pembelajaran sederhana seperti gambar, video pembelajaran, dan benda konkret untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih nyata. Penggunaan media pembelajaran tersebut sejalan dengan pendapat Adhulhadi et al, (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat membantu memperjelas materi, meningkatkan perhatian peserta didik, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran aktif dan penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, di kelas IV- VI SD Negeri 2 Jaya guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran, melakukan refleksi, serta memberikan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru juga memberikan umpan balik dan menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Strategi berfungsi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik sekaligus memperkuat materi yang telah dipelajari. Selain itu, refleksi pembelajaran penting dilakukan agar guru dapat mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dan melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya.

Menurut panduan Kurikulum Merdeka dari Kemendikbudristek (2022), kegiatan penutup juga bertujuan membangun kesadaran peserta didik terhadap hasil belajar yang telah dicapai melalui kegiatan refleksi dan asesmen sederhana.

Hasil Analisis Skor Observasi Modul Ajar di SD Negeri 2 Jaya

Tabel 1 Hasil analisis skor observasi modul ajar

Komponen Observasi	Subjek 1	Subjek 2	Subjek 3
Identitas Modul	3	4	4

Kompetensi Awal	1	4	1
Delapan Profil Lulusan	4	4	1
Target Peserta didik	4	4	1
Sarana dan Prasarana	4	4	4
Model Pembelajaran	2	3	2
Tujuan Pembelajaran	4	4	4
Pemahaman Bermakna	4	4	1
Pertanyaan Pemantik	4	4	1
Kegiatan Pembelajaran	3	4	4
Assesment	4	4	4
Refleksi	4	4	4
jumlah	41	47	31

Berdasarkan hasil perhitungan skor observasi modul ajar, subjek 1 memperoleh persentase 85,5% dengan kategori sangat baik, subjek 2 memperoleh persentase 97,9% dengan kategori sangat baik dan Responden 3 memperoleh persentase sebesar 64,5% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar komponen Modul Ajar telah disusun dan diterapkan sesuai pedoman, meskipun masih terdapat beberapa komponen yang belum optimal.

Tabel 2 Hasil analisis skor observasi implementasi modul ajar

Komponen Observasi	Subjek 1	Subjek 2	Subjek 3
Identitas Modul	4	4	4

Kompetensi Awal	1	4	3
Delapan Profil Lulusan	4	4	3
Target Peserta didik	4	4	4
Sarana dan Prasarana	2	4	4
Model Pembelajaran	2	3	2
Tujuan Pembelajaran	4	4	4
Pemahaman Bermakna	4	4	3
Pertanyaan Pemantik	4	4	3
Kegiatan Pembelajaran	2	3	4
Assesment	4	4	4
Refleksi	3	2	4
jumlah	38	44	42

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap tiga responden, diperoleh bahwa responden 1 memperoleh persentase sebesar 79,1% dengan kategori baik. Responden 2 memperoleh persentase sebesar 91,6% dengan kategori sangat baik, sedangkan responden 3 memperoleh persentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat baik. Hasil menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengimplementasikan Modul Ajar Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jaya sudah terlaksana dengan baik. Sebagian besar komponen Modul Ajar telah diterapkan sesuai pedoman, terutama pada komponen tujuan pembelajaran,

kegiatan pembelajaran, dan penggunaan model pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat beberapa komponen yang belum optimal, seperti kompetensi awal model pembelajaran serta refleksi guru dan peserta didik

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa analisis strategi guru dalam mengimplementasikan Modul Ajar Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jaya terutama di kelas IV - VI, sebagian sudah terlaksana baik dalam beberapa komponen Modul Ajar. Yaitu dalam komponen identitas Modul, kompetensi awal, profil lulusan, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran, tujuan pembelajaran, assesment, pemahaman bermakna, pertanyaan pematik, kegiatan pembelajaran maupun refleksi. Hal ini sudah mulai terlihat dari kemampuan guru dalam merancang, memodifikasi dan mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, penggunaan strategi pembelajaran yang variatif, serta upaya menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta

didik. Namun demikian, masih ditemukan beberapa guru yang belum mencantumkan secara lengkap komponen-komponen penting dalam penyusunan modul ajar. Hal tersebut terlihat pada aspek tertentu yang seharusnya menjadi bagian dalam modul ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhulhadi, A. ., Putri, A. A. ., Putri, I. R. ., &. Syofyan, H. 2021. "Analisis aktivitas pembelajaran IPA pada materi cahaya di kelas IV SDN Cakung Barat 15." *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin*, 4.
- Agusty, S. S., Afrida, I. R. ., Prafitasari, A. N. 2024. "Analisis kesulitan guru dalam menyusun Modul ajar di Sekolah dasar berbasis kurikulum merdeka." *Jurnal Pubmedia Pendidikan*. 1(2), 1-8. <https://doi.org/10.47134/biologi.v1i2.1955>.
- Kemendikbudristek. 2022. "*Panduan Pembelajaran dan Assesment Kurikulum Merdeka*." Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, Riset dan teknologi.
- Putri, R. T. U., Kristanto, A. ,dkk. 2024. "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter." *Journal of Education Research*,.

Rindayati, E., Putri, C. A. D., &

Damariswara, R. (2022).
Kesulitan Calon Pendidik
dalam Mengembangkan
Perangkat Pembelajaran pada
Kurikulum Merdeka. PTK:
Jurnal Tindakan Kelas, 3(1),
18-27.

<https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.104>

Sugiyono. 2019. *“Metode Penelitian*

Kualitatif, Kuantitatif, dan
R&D.” Bandung: Alfabeta.

Suyadi. 2020. Strategi Pembelajaran

Pendidikan Karakter. Bandung:
PT Remaja Rosdakarya.

Wajdi, F. 2021. “Manajemen

perkembangan pribadi melalui
pendidikan.” *CJR Filsafat*
Pendidikan.

Wulandari, S., Kurniasih, S.,

Permana, I., & Ardianto, D.
(2025). Teachers strategies in
implementing e-modules in
biology learning: A systematic
literature review. *Journal of*
Innovative Science Education.